

**PERBANDINGAN *PEER ATTACHMENT* PESERTA DIDIK
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Studi Komparatif terhadap Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh

Risa Agustin
NIM 1608052

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PERBANDINGAN *PEER ATTACHMENT* PESERTA DIDIK
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Studi Komparatif terhadap Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020

Oleh

Risa Agustin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Risa Agustin

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

RISA AGUSTIN
NIM 1608052

**PERBANDINGAN *PEER ATTACHMENT* BERDASARKAN
JENIS KELAMIN**
Studi Komparatif terhadap Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001

Pembimbing II



Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M. Pd.
NIP 19630630 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Risa Agustin, 1608052. (2020). Perbandingan *Peer Attachment* Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Komparatif terhadap Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020).

Penelitian mengkaji perbandingan *peer attachment* peserta didik berdasarkan jenis kelamin. Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran tentang perbedaan *peer attachment* peserta didik berdasarkan jenis kelamin secara umum pada setiap tingkatan kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Sampel yang digunakan terdiri dari 221 peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data *peer attachment* menggunakan instrumen *peer attachment* yang dikembangkan dari instrumen asli *peer attachment* yaitu *inventory of parents and peer attachment-revised* (IPPA-R), sedangkan data jenis kelamin menggunakan identitas peserta didik yang disertakan di dalam kuesioner. Analisis perbandingan dilakukan dengan menggunakan statistika non parametrik. Teknik yang digunakan adalah *Two Independent Sample Test* pada skor *peer attachment* berdasarkan jenis kelamin dan *K Independent Sample Test* pada skor *peer attachment* berdasarkan tingkatan kelas. Hasil penelitian menunjukkan secara umum *peer attachment* peserta didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat perbedaan skor *peer attachment* baik berdasarkan jenis kelamin maupun tingkatan kelas. Penelitian ini merekomendasikan layanan bimbingan dan konseling kelompok yang mampu meningkatkan kualitas *peer attachment*.

Kata Kunci : *peer attachment*, jenis kelamin, tingkatan kelas, SMA, Komparatif

ABSTRACT

Risa Agustin, 1608052 (2020). Comparison of Student Peer Attachment Based on Gender (Comparative Research on SMA Negeri 9 Bandung in 2019/2020 Academic Year).

This study analyzed the comparison of students' peer attachment based on gender. The purpose of this study is to find the difference of students' peer attachment based on gender generally at each grade level. This study used quantitative research method with comparative descriptive. The samples of this study was 221 students of 10th, 11th and 12th grade of SMA Negeri 9 Bandung in 2019/2020 academic year used proportional stratified random sampling technique. To collect the data researcher used a peer attachment instrument that was developed from the original instrument of the peer attachment, namely parent inventory and revised peer-attachment (IPPA-R). To collect the gender data, researcher used the students' identities written in questionnaire. The comparative analysis was performed using non-parametric statistics. The technique was comparing between Two Independent Sample Test on peer attachment scores based on gender and K Independent Sample Test on peer attachment scores based on grade. The results showed that in general, the students' peer attachment of SMA Negeri 9 Bandung in 2019/2020 academic year were in the anxious-ambivalent attachment category. The results of hypothesis indicate that there are no differences between students' peer attachment scores either by gender or grade level. This research give a group guidance and group counseling service that can improve the quality of peer attachment.

Keywords: peer attachment, gender, grade level, high school, comparative

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II <i>PEER ATTACHMENT</i> DAN JENIS KELAMIN	8
2.1 Teori <i>Peer Attachment</i>	8
2.2 Konsep Jenis Kelamin.....	18
2.3 Tingkatan Kelas.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Posisi Teoritis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Partisipan Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Uji Coba Instrumen.....	42
3.7 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba.....	49
3.8 Prosedur Penelitian.....	50
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.10 Teknik Pengolahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.2 Pembahasan Hasil Temuan	80
4.3 Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling.....	94
4.4 Keterbatasan Penelitian	96
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Jumlah Anggota Populasi Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung.....	37
3.2 Ukuran Sampel Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung.....	38
3.3 Ukuran Sampel Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung (Setelah Uji <i>Fit Person</i>).....	39
3.4 Rincian Skor Instrumen.....	42
3.5 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Sebelum <i>judgment</i> dan Uji Coba)..	42
3.6 Hasil <i>Judgment</i> Instrumen <i>Peer Attachment</i>	43
3.7 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Setelah <i>judgment</i>).....	43
3.8 Kriteria <i>Undimensionality</i>	45
3.9 Uji Validitas Skala <i>Peer Attachment</i>	45
3.10 Kriteria Validitas Konten.....	46
3.11 Uji Validitas Konten.....	46
3.12 Hasil Uji Validitas <i>Peer Attachment</i>	47
3.13 Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	48
3.14 Kriteria <i>Person Reliability</i> dan Item <i>Reliabilit</i>	48
3.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
3.16 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Setelah Uji Coba).....	50
3.17 Hasil Pengkategorian Skor <i>Peer Attachment</i>	52
4.1 Gambaran Umum <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.....	54
4.2 Pengkategorian Skor <i>Peer Attachment</i>	55
4.3 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.....	56
4.4 Tingkat Pencapaian <i>Peer Attachment</i> berdasarkan Aspek.....	57
4.5 Aspek Komunikasi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik.....	57
4.6 Distribusi Frekuensi Aspek Komunikasi <i>Peer Attachment</i>	59
4.7 Aspek Kepercayaan <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik.....	60
4.8 Distribusi Frekuensi Aspek Kepercayaan <i>Peer Attachment</i>	61
4.9 Aspek Keterasingan <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik.....	62
4.10 Distribusi Frekuensi Aspek Kepercayaan <i>Peer Attachment</i>	64
4.11 Skor <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.12 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
4.13 Skor <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas....	68
4.14 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	69
4.15 Skor <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin di Setiap Tingkatan Kelas.....	71
4.16 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelas X.....	72

4.17 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelas XI.....	73
4.18 Distribusi Frekuensi <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelas XII.....	73
4.19 Perbandingan <i>Peer Attachment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
4.20 Perbandingan <i>Peer Attachment</i> Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	77
4.21 Perbandingan <i>Peer Attachment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelas X....	78
4.22 Perbandingan <i>Peer Attachment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelas XI...	78
4.23 Perbandingan <i>Peer Attachment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelas XII..	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1 Kerangka Berpikir.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
4.1 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Kategori <i>Peer Attachment</i>	56
4.2 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek Komunikasi.....	59
4.3 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek Kepercayaan.....	62
4.4 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek Keterasingan.....	67
4.5 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
4.6 Persentase Peserta Didik SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	70
4.7 Persentase Peserta Didik Perempuan SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	74
4.8 Persentase Peserta Didik Laki-laki SMAN 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	74

DAFTAR PUSTAKA

- Amatullah, N. N. (2018). *Hubungan Antara Peer Attachment dengan Coping Stress pada Remaja Putri Kelas XI di SMA "X"*. (Skripsi). UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung.
- Amelia, M. (2019, 11 Oktober). "Tawuran di Melawai, Seorang Pelajar Luka Bacok di Kepala". [Online]. Diakses dari <https://m.detik.com>
- Arif. F. & Wahyuni. S. (2017). Hubungan Kelekatan pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 122-140.
- Arifani, A. D. (2018). *Peer Attachment dan Student Engagement pada Siswa SMA*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Depok.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. C. & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Relationships to Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16 (5), 427-454.
- Astuti. H. (2019). *Peer Attachment pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Azizah, P. D. (2019). *Hubungan Amara Peer Attachment dengan Regulasi Diri*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Baradja, A. (2005). *Psikologi Perkembangan: Tahapan dan Aspek-aspeknya*. Jakarta: Studia Press.
- Baron, R. A & Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2. Diterjemahkan oleh Ratna Djuwita*. Jakarta : Erlangga
- Barrocas, AL. (2009). *Adolescent Attachment to Parents and Peers*. [Online]. Diakses dari <http://www.marial.emory.edu/pdfs/barrocas%20thesisfmal.doc>
- Becker-Weidman, A. & Shell. D. (2010). *Attachment Parenting: Developing Connections and Healing Children*. Lanham. MD: Jason Aronson.
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and Loss. Dalam: Freud S, penyunting. Attachment Behaviour. 2nd Edition*. New York: Basic.

- Carruth, B. (2006). *Psychological Trauma and Addiction Treatment*. USA: The Haworth Press Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Farliani, A. B. (2012). *Hubungan antara Parental Attachment, Peer Attachment, dan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Tahun Pertama di Universitas Indonesia*. (Skripsi). Universitas Indonesia, Depok.
- Farozin, M. dkk.. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Febrieta. D. (2016). Relasi Persahabatan. *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ*. 16(2), 152-158.
- Garnika. D. (2019). *Hubungan antara Peer Attachment dengan Konformitas Budaya Korean Wave Remaja Awal*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung: Reflka Aditama.
- Gorrese, A. & Ruggieri, R. (2012). Peer Attachment: A Meta-Analytic Review of Gender and Age Differences and Associations with Parent Attachment. *Journal of youth and Adolescence*, 41, 650-672.
- Gorrese, A. (2016). Peer Attachment and Youth Internalizing Problems: A Meta-Analysis. *Child Youth Care Forum*, 45, 177–204.
- Granot, D. & Mayseless, O. (2012). Representations of Mother-Child Attachment Relationships and Social-Information Processing of Peer Relationships in Early Adolescence. *Journal of Early Adolescence*, 32(4), 537-564.
- Handayani, N. F. (2017). *Pengaruh Kelekatan (Attachment) terhadap Kemandirian Emosi pada Mahasiswa Perantauan Maluku Utara yang Kuliah di Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.

- Hasmalawati, N. & Hasanati, N. (2018). Perbedaan Tingkat Kelekatan dan Kemandirian Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psikoislamedia Jurnal Psikolog*, 3(1), 1-59.
- Hay, I. & Ashman, A. F. (2003). The Development of Adolescents Emotional Stability and General Self-Concept: The Interplay of Parents, Peers, and Gender. *International Journal of Disability Development and Education*, 50(1).
- Hetherington & Parke. (1999). *Child Psychology: A Contemporary View Point (4th ed)*. USA: Mcgraww-Hill College Companies, Inc.
- Huebner, A. J. & Betts, S. C. (2002). Exploring the Utility of Social Control Theory for Youth Development: Issues of Attachment, Involvement, and Gender. *Youth & Society*, 34(2), 123-145.
- Hungu. (2007). *Pengertian Jenis Kelamin*. [Online]. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/143354392/BAB-11-Tinjauan-Gender>
- Hurlock, E. B. (2006a). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011b). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Illahi, S. P. K. & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171 181.
- Islamiah, N. (2015). *Dampak Negatif Budaya Asing Pada Gaya Hidup Remaja Kota Makassar*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Jasmi, D. M. & Nurmina. (2019). Perbedaan Kualitas Persahabatan Remaja di Kota Bukittinggi ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Riset Psikologi*. 2019(1), 1-10
- Kartika, E. A. & Qodariah, L. (2012). *Hubungan antara Parental Attachment dan Peer Attachment pada Siswa Kelas VIII SMPIT As-Syifa Boarding School, Subang*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kompas. (2019, 6 September). “Viral Video Perkelahian Dua Remaja Perempuan di Kafe Purwokerto, Ini Penyebabnya”. [Online]. Diakses dari <https://kompas.com>
- Kraljevic, M. & Wilkinson, R. B. (2004). *Adolescent Psychological Health and School Attitudes: The Impact of Attachment Relationships*. *Proceedings of*

the Australian Psychological Society's Psychology of Relationships Interest Group 4th Annual Conference. Melbourne: The Australian Psychological Society.

- Laghi, dkk. (2015). Parent and Peer Attachment Relationships and Time Perspective in Adolescence: Are They Related to Satisfaction with Life?. *Time and Society*, 0(0), 1-16.
- Laghi, F. dkk. (2013). Parent and Peer Attachment and Psychosocial Adjustment of Chinese Immigrant Adolescents in Italy. *Running Head: Chinese Immigrant Adolescents In Italy*. 1-24
- Laumi & Adiyanti, M. G. (2012). Attachment of Late Adolescent to Mother, Father, and Peer, with Family Structure as Moderating Variable and Their Relationships with Self-Esteem. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 129- 142.
- Laursen, E. K. (2005). Rather than Fixing Kids Build Positive Peer Cultures. *ProQuest Education Journals*. 14(3). 137-142.
- Lestari, D. A. & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- lswimamo, C. (2019, 6 Agustus). "Gara-gara Perempuan, Dua Kelompok Pelajar SMA Negeri di Bogor Tawuran" . [Online]. Diakses dari <https://jabar.suara.com>
- Manuella. B. D. & Suharso, P. L. (2014). *Hubungan Kelekatan Siswa-Orangtua dan Kelekatan Siswa-Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas 10*. FPSI, Universitas Indonesia, Depok.
- Mohamed, N. H. dkk. (2017). Parental and Peer Attachment and its Relationship with Positive Youth Development. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 7(9), 352-362.
- Monks. F. J. & Knoers, A. M. P. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Haditono, S. R.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mothander. P. R. & Wang, M. (2014). Parental Rearing, Attachment, and Social Anxiety in Chinese Adolescents. *Youth & Society*, 46(2), 155-175
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Aliya Tussyani. Jakarta: Salemba Humanika

- Neufeuld, G. (2004). *Hold On to Your Kids: Why Parent Matter (1st ed)*. Toronto: A. A. Lnopf Canada
- Ni'mah, F. (2016). *Korelasi Attachment dengan Penyesuaian Sosial*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nickerson, A. B. & Nagle, R. J. (2005). Parent and Peer Attachment in Late Childhood and Early Adolescence. *The Journal of Early Adolescence*, 25(2), 223-249.
- Noviana, S. & Sakti, H. (2015). Hubungan antara Peer Attachment dengan Penerimaan Diri pada Siswa Siswi Akselerasi. *Jurnal Empati*, 4(2), 114-120.
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. *eJournal Psikologi*, 4(1), 79-94
- Papalia, D. E. & Olds, S. W. (1989). *Human Development*. United States of America: Mc GrawHill.
- Pierrehumbert, B. dkk. (2009). Gender and Attachment Representations in the Preschool Years. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 40(4), 543-566.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa.
- Putriningtyas, A. (2018). *Penerapan Sosiodrama untuk Meningkatkan Interaksi Sosial pada Remaja Pengguna Smartphone*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3), 1-7
- Reiner, I., Tibubos, A.N., Hardt, J. dkk. (2017). Peer attachment, specific patterns of internet use and problematic internet use in male and female adolescents. *Eur Child Adolesc Psychiatry*, 26, 1257–1268.
- Ruslan, W. (2019, 14 Agustus). "Miris, 2 Siswi SMP ini Terlibat Perkelahian Ala Gladiator di dalam Kelas". [Online]. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com>
- Safdar, S. & Zahrah, S. M. (2016). Impact of Parenting Styles on the Intensity of Parental and Peer Attachment: Exploring the Gender Differences in Adolescents. *American Jurnal of Applied Psychology*, 4(2), 23-30.
- Salman, K. K. & Sari, Y. (2017). Hubungan antara Kualitas Attachment dengan Delinquency pada Siswa Korban Divorce di SMA M Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 976-982.

- Santrock, J.W. (2003a). *Life-span Development*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Santrock, J.W. (2006b). *Life span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. (2005) . *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhardin. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan tentang Konsep Dasar Ekologi terhadap kepedulian Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 14(1), 117-132
- Sumintono, B & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Tim Komunikata Publishing House.
- Suparno. (2012). *Budaya Timur Vs Budaya Barat*. [Online]. diakses dari <http://unnes.ac.id/suparno/2015/11/12/budaya-timur-vs-budaya-barat/>
- Sya'diyah, C. (2018). *Hubungan antara Pola Parental Attachment dengan Friendship Quality pada Remaja Awal*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Tanwirulflkri, V. (2017). *Perbandingan Kontrol Diri Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trihendradi. (2009). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tyas, A. D. C. (2010). *Hubungan Pola Attachment dengan Self-esteem Remaja pada Mahasiswa Psikologi Semester 1*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Wardhani, E. P. (2017). *Hubungan antara Peer Attachment dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Putri di Sekolah Homogen dan Tinggal di Asrama*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Weerman, F. M. & Hoeve, M. (2012). Peers and Delinquency Among Girls and Boys: Are Sex Differences in Delinquency Explained by Peer Factors?. *European Journal of Criminology*. 9(3), 228-244.